



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Didasari oleh pengkajian mengenai hasil analisa data dalam Bab IV, diperoleh kesimpulan untuk penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. *Gross domestic product, exchange rate, government expenditure*, dan *budget deficit* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia 2010-2018. Hal ini terlihat dalam uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0.000 (lebih kecil dari 0.05).
2. *Gross domestic product* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia 2010-2018. *Gross domestic product* sebuah negara menggambarkan tingkat kemakmuran pada negara tersebut sehingga semakin makmur sebuah negara, semakin berkurang kebutuhannya untuk melakukan pinjaman dana dari luar negeri.
3. *Exchange rate* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia 2010-2018. Kurs negara Indonesia yang semakin melemah akan membuat nominal utang luar negeri pun semakin meningkat.
4. *Government expenditure* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia pada periode 2010-2018. *government expenditure* yang dikeluarkan oleh pemerintah

Indonesia tidak sepenuhnya dibiayai dari utang luar negeri, melainkan dibiayai juga dari pendapatan negara, serta komponen utang luar negeri swasta juga berkembang menyaingi jumlah utang luar negeri pemerintah dimana perusahaan swasta menggunakan pinjaman tersebut untuk kepentingan pribadi yang tidak berhubungan dengan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah sehingga tidak terlalu menjadi faktor yang signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia.

5. *Budget deficit* mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia. pada periode 2010-2018. Menutupi *budget deficit* dengan utang luar negeri merupakan keputusan jangka pendek, dimana tidak selamanya pemerintah menggunakan utang luar negeri untuk menutupi *budget deficit* serta pembiayaan dalam menutup *budget deficit* juga bersumber dari dalam negeri (obligasi dan alternatif *financing*) sehingga tidak terlalu menjadi faktor yang signifikan terhadap jumlah utang luar negeri Indonesia.

5.2. Saran

Dengan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu:

1. Pemerintah diharapkan dapat membuat keputusan untuk membangun perekonomian Indonesia secara lebih bijak dimana pemerintah harus mengurangi penggunaan utang luar negeri sebagai sumber pendanaan utama. Selain itu, pemerintah juga dapat lebih berfokus dalam menggali

potensi lain yang ada untuk meningkatkan *gross domestic product* atau pendapatan negara seperti ekspor maupun investasi asing di dalam negeri karena *gross domestic product* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah utang luar negeri secara signifikan.

2. Bank sentral diharapkan dapat membantu menjaga kestabilan dari kurs mata uang Indonesia karena *exchange rate* merupakan salah satu faktor signifikan yang mempengaruhi jumlah utang luar negeri. Bank sentral dapat melakukan intervensi seperti menyesuaikan BI 7-day repo rate untuk menarik investor sehingga mencegah pelemahan kurs mata uang Indonesia.
3. Perusahaan swasta sebagai salah satu kontributor dalam kenaikan utang luar negeri Indonesia diharapkan dapat menggunakan utang luar negeri dalam aktifitas bisnis nya secara efektif dan efisien sehingga dalam menambah lapangan pekerjaan dan menambah produksi yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan *gross domestic product* karena *gross domestic product* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah utang luar negeri secara signifikan.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa diharapkan meneliti faktor – faktor makroekonomi lain yang dapat mempengaruhi jumlah utang luar negeri Indonesia seperti *trade openness*, *national savings*, *interest rate*, dan lain sebagainya dengan periode waktu yang lebih baru.